

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab sebelumnya diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa antara yang memperoleh pembelajaran yang menerapkan *Scaffolding* lebih tinggi daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
2. Kemampuan pemecahan masalah matematis siswa yang memperoleh pembelajaran yang menerapkan *Scaffolding* termasuk kategori tinggi.
3. Kemandirian belajar siswa yang memperoleh pembelajaran yang menerapkan *Scaffolding* lebih baik daripada siswa yang memperoleh pembelajaran langsung.
4. Kemandirian belajar siswa untuk pembelajaran yang menerapkan *Scaffolding* termasuk kategori tinggi.

B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi para guru matematika, pembelajaran yang menerapkan *Scaffolding* dapat menjadi alternatif diantara banyak pilihan pembelajaran matematika yang mencapai kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa.
2. Untuk menerapkan pembelajaran yang menerapkan *Scaffolding*, sebaiknya guru membuat sebuah skenario dan perencanaan yang matang, sehingga pembelajaran dapat terjadi secara sistematis sesuai dengan rencana, dan

Elis Nurhayati, 2016

PENERAPAN SCAFFOLDING UNTUK PENCAPAIAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIS DAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pemanfaatan waktu yang efektif dan tidak banyak waktu yang terbuang oleh hal-hal yang tidak relevan.

3. Perlu dikembangkan oleh pihak sekolah melalui musyawarah guru mata pelajaran matematika, soal-soal untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, agar siswa terbiasa mengerjakan soal-soal tersebut sehingga dapat meningkatkan kemampuan matematis siswa.
4. Perlu dilakukan penelitian lanjutan, tetapi pada level sekolah tinggi atau rendah atau terhadap jenjang pendidikan lain seperti sekolah dasar, sekolah menengah atas, dan perguruan tinggi.